

The Effect of Picture And Picture Type Cooperative Learning Model on Social Science Learning on Cognitive Learning Outcomes of Grade IV Students at SDN Tanjung Jati 2 Kamal

Retno Maya Sealviana Firanti^{1*}, Agung Setyawan², Nila Kurniasih³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

correspondence e-mail: 200611100156@student.trunojoyo.ac.id,
nilamsari.damayantifajrin@trunojoyo.ac.id ; nilakurniasih@umpwr.ac.id

Abstract

The study aims to determine the effect of the cooperative learning model of Picture And Picture type on the cognitive learning outcomes of fourth grade students at SDN Tanjung Jati 2. This study also uses a Quasi Experimental Design research type, the type of research design used in this study is Nonequivalent Control Group Design using pretest and posttest on the control class and the experimental class. The samples used were class IV of SDN Tanjung Jati 2 as the experimental class and class IV of SDN Banyuajuh 2 as the control class. In this study, the researcher used the Independent t-test which was used to compare students in the control class and the experimental class. The control class is a class that is not given treatment or action while the experimental class is a class that is given treatment or action in the form of implementing the Cooperative learning model type Picture And Picture. The significance value obtained is 0.041 and 0.049, the value is less than 0.05, so the decision criteria are Ho is rejected and Ha is accepted. These results indicate that the Cooperative learning model type Picture And Picture has an effect on the learning outcomes of fourth grade students. It is known that in the pretest value of the control class of 20 students, there were 5 students who completed it with an average of 45, while in the experimental class of 23 students, there were 11 students who completed it with an average of 51. In the posttest value of the control class of 20 students, all students completed it with an average of 77, while in the experimental class of 23 students, all students completed it with an average of 84.

Keywords: Experiment; Cooperatif Learning; Picture And Picture

Riwayat artikel:

Dikirim:
17 Desember 2024

Revisi
07 Januari 2025

Diterima
23 Januari 2025



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Pada zaman yang telah maju seperti saat ini, semua hal dapat dikembangkan dengan menggunakan IPTEK. Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran. Menurut (Baharuddin & Wahyuni, 2021) Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, terdapat serangkaian kegiatan yang telah dirancang untuk mendukung proses belajar. Dalam proses pembelajaran, pendidik juga dapat membuat inovasi dalam penyusunan kegiatan tersebut. Inovasi tersebut dapat dilakukan pada model pembelajaran. Menurut (Shoimin, 2020) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur atau tata cara yang sistematis dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Menurut (Prihatin, 2019) model pembelajaran merupakan rancangan yang dijadikan sebuah petunjuk untuk pendidik merencanakan proses pembelajaran. Menurut (Shoimin, 2020) model pembelajaran inovasi merupakan rancangan pembelajaran yang menggunakan ide temuan baru atau hasil pengembangan yang kreatif dari temuan yang sudah ada. Dengan adanya model pembelajaran yang inovasi akan menyebabkan pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan lebih bermakna.

Terdapat beberapa model yang dapat menghidupkan suasana belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas bahkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya model pembelajaran *Picture And Picture*. Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi susunan yang logis (Shoimin, 2020). Penggunaan model ini dapat meningkatkan tingkat kreativitas dan pemahaman peserta didik. Adanya model pembelajaran yang berinovasi, diharapkan peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, dapat meningkatkan kreativitas serta dapat meningkatkan hasil belajar kognitif.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada 29 Juli 2024 yang bertepatan di SDN Tanjung Jati 2 pada kelas 4 Pada data nilai yang tercantum, terdapat setengah dari kelas IV yang memiliki nilai rata-rata 70, meskipun tidak dibawah KKTP tetapi peneliti berharap peserta didik dapat meningkatkan nilainya

dalam ranah kognitif tentunya. Nilai rata-rata kognitif siswa kelas empat paling tertinggi yaitu 93 sedangkan nilai kognitif siswa paling rendah yaitu 70. Maka dari peneliti ingin mencoba menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* guna mengetahui pengaruh dari model pembelajaran yang digunakan peneliti.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Pradana dan Denok, 2021) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada pengukuran dan analisis yang berhubungan dengan sebab akibat antara bermacam-macam variabel. Sedangkan menurut p metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi ataupun sampel tertentu, hasil yang didapatkan berupa analisis data yang bersifat angka atau statistik dengan tujuan untuk menguji serta menggambarkan hipotesis yang telah diajukan. Adapun tujuan penelitian kuantitatif ini untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan kebenaran yang ada di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Menurut (Pradana dan Denok, 2021) Dalam rancangan penelitian eksperimental terdapat tiga komponen yang harus dipenuhi, yaitu adanya replikasi, randomisasi dan kontrol atau pembanding. Jika tiga komponen tersebut dipenuhi seluruhnya, maka disebut dengan eksperimental sungguhan (True Experimental). Apabila hanya mengandung sebagian saja dari tiga komponen tersebut, maka dinamakan Pre-Experimental. Jika dalam penelitian diusahakan untuk memenuhi tiga komponen diatas, tetapi belum dapat mencapai tingkat yang sebenarnya, dinamakan eksperimental semu (Quasi Experimental).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui serta menguji terkait pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian Quasi Experimental Design. Quasi Experimental Design ini merupakan desain penelitian yang digunakan untuk menilai dampak intervensi atau perlakuan ketika peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol alokasi subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-

variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti kesulitan dalam mengontrol variable variable luar yang ada. Adapun jenis desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Nonequivalent Control Group Desain. Pada desain ini dapat digambarkan seperti tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Nonequivalent Control Group Desain.

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Peneliti menggunakan Nonequivalent Control Group Desain untuk mengetahui informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian terkait pengaruh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan cara melakukan pretest diawal dan melakukan posttest pada akhir perlakuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pretest dan posttest sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik. Adapun pengelompokan sampel yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel pengelompokan sampel.

Sekolah	Kelas	Kelompok	Tindakan yang diberikan	Alat Ukur
SDN Tanjung Jati 2	IV	Ekperimen	Model pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	Pretest dan Post test
Sekolah lain	IV	Kontrol	Pembelajaran sesuai modul guru	Pretest dan Post test

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN Tanjung Jati 2 Kamal yang dilaksanakan selama 2 hari, mulai tanggal 20 dan 21 November 2024 sebagai kelas eksperimen dan pada siswa kelas IV di SDN Banyuajuh 2 Kamal yang dilaksanakan selama 2 hari, mulai tanggal 18 dan 19 November 2024 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen

Komponen	Hasil pretest	Hasil posttest
Jumlah peserta didik	23	20
Nilai tertinggi	80	100
Nilai terendah	20	60
Rata-rata	56	86
Hasil uji normalitas	Normal	

Hasil uji homogenitas	Homogen
------------------------------	---------

Tabel 4. Hasil pretest dan posttest kelas kontrol

Komponen	Hasil pretest	Hasil posttest
Jumlah peserta didik	23	20
Nilai tertinggi	80	100
Nilai terendah	20	40
Rata-rata	53	81
Hasil uji normalitas	Normal	
Hasil uji homogenitas	Homogen	

Dalam pelaksanaan model pembelajaran Cooperative Learning Type *Picture And Picture*, peneliti menekankan pada eksplorasi dan penemuan yang maksimal. Dengan kata lain, siswa dijadikan subjek dan semua aktivitas siswa berorientasi pada ranah mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu pertanyaan. Pertemuan pertama diawali dengan meminta siswa mengerjakan soal pre-test perkembangbiakan tumbuhan, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (treatment) dengan melaksanakan sintaks model pembelajaran Cooperative Learning Type *Picture And Picture*. Tahap pertama yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat tersebut kemudian dilanjut dengan tahap kedua yaitu menyampaikan materi sebagai kata pengantar, serta dapat juga menyampaikan motivasi agar peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi. Pada tahap ketiga menampilkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan. Tahap keempat yaitu meminta peserta didik untuk turut aktif dalam proses pembelajaran dengan cara, guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Pada kegiatan ini guru juga dapat membuat kelompok kecil agar pembelajaran lebih menyenangkan. Tahap kelima yaitu menanyakan terkait alasan terkait urutan atau susunan yang telah disusun peserta didik. Hal tersebut ditanyakan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi, agar peserta didik tidak hanya asal mengurutkan gambar tersebut. Setelah peserta didik memberikan alasan, dilanjut dengan tahap ke enam yaitu dapat memberikan penguatan atau menjelaskan atas kebenarannya untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Dan tahap terakhir meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan

dan rangkuman, guru pun dapat membantu peserta didik dalam proses pembuatan kesimpulan. Setelah seluruh tahap Cooperative Learning Type *Picture And Picture* selesai, siswa diminta mengerjakan post-test dengan muatan materi perkembangan tumbuhan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Independent t-test yang digunakan untuk membandingkan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan atau tindakan sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan atau tindakan berupa penerapan model pembelajaran Kooperatif learning type *Picture And Picture*. Perolehan nilai signifikansi 0,041 dan 0,049 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka kriteria keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif learning type *Picture And Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Diketahui pada nilai pretest kelas kontrol dari 20 siswa terdapat 5 siswa yang tuntas dengan rata-rata 45, sedangkan pada kelas eksperimen dari 23 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dengan rata-rata 51. Pada nilai post test kelas kontrol dari 20 siswa, semua siswa tuntas dengan rata-rata 77, sedangkan pada kelas eksperimen dari 23 siswa, semua siswa tuntas dengan rata-rata 84.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa meningkat setelah menerima tindakan atau menggunakan bahwa model pembelajaran Kooperatif learning type *Picture And Picture*, hal tersebut berdampak baik pada hasil post-test siswa. Terdapat perbedaan dari nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dikarenakan data diambil dari populasi yang berbeda dan pada kelas eksperimen diberi tindakan atau menggunakan model pembelajaran Kooperatif learning type *Picture And Picture* sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan modul yang telah dibuat oleh guru tersebut. Penggunaan model pembelajaran Kooperatif learning type *Picture And Picture* ini dapat menimbulkan rasa ingin tau siswa terhadap suatu tidak hanya itu dalam model ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan peran dalam kelompok. Model pembelajaran Kooperatif learning type *Picture And Picture* dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami suatu kejadian atau proses

dengan mengurutkan melalui gambar. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif learning type *Picture And Picture* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV di SDN Tanjung Jati 2 Kamal, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Model ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, karena pembelajaran disajikan melalui gambar yang menarik dan konkret. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat signifikan setelah diterapkannya model ini. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu mengingat informasi dengan lebih baik. Model pembelajaran ini juga memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran. Melalui pendekatan berbasis gambar, siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran, terlibat aktif dalam diskusi kelompok, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif.

E. Daftar Pustaka

- Abidin, Y., Mulyani, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *dasar-dasar evaluasi pendidkan* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- Herliani. Didmus T., dan Elsy T. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Klaten: Penerbit Leisya.
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Pp 266-273.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Fadjarajani, Siti. Ely Satiyasih Rosali. dan Widyanti Noerdianasari, W. (2020). <http://doi.org/10.21009/PIP.341.3>
- Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 19–28. <http://doi.org/10.21009/PIP.341.3>
- Febriani, Corry (2017). *Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Prima*

-
- Edukasia* , 5 (1), 11-21. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe>
- Gunawan, D. (2020). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2(1), 1–9.
- Hidayah, Ratna. dan Pratiwi Pujiastuti. (2016). Pengaruh Pbl Terhadap Keterampilan <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe>
- Proses Sains Dan Hasil Belajar Kognitif Ipa Pada Siswa Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 186. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe>
- Barlian, Eri. (2016) Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Padang: Sukabima Press.
- Lokat, Yanti Taba. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135.
- Magdalena, Ina, dkk. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
- Mastika Yasa, dan Wilibaldus Bhoke. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 2(2), 70. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <http://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Pradana, Sidik dan Denok. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Pascal Books.
- Paramita, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berorientasi Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas V. *Journal of Education Technology*, 3(1), 1.
- Pratiwi, Novita, dan Aslam. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697–3703. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Prihatin, Yulianah.(2019). *MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Purwanto. (2020). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rozak, A., & Hidayati, W.S. (2019). Pengolahan Data Dengan Spss.Yogyakarta:Erhaka Utama
- Shoimin, Aris. (2020). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013* (Rose KR (ed.). Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Yuberti. (2014). *Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Lampung: AURA.

Yusuf, Bistari Basuni. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20).

Zulvira, Riri, Neviyarni, dan Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851.